

Apa itu Glaukoma

Glaukoma merupakan penyakit kerusakan saraf mata yang menyebabkan menyempitnya lapangan pandang dan hilangnya fungsi penglihatan. Faktor risiko utama yang menyebabkan glaukoma adalah peningkatan tekanan bola mata.

Glaukoma merupakan penyebab kasus kebutaan kedua terbesar setelah katarak di dunia.

Mengapa Glaukoma sangat mengkhawatirkan?

Glaukoma pada umumnya tidak memiliki gejala yang jelas. Jika tidak segera ditangani akan menyebabkan penurunan penglihatan yang menetap dapat menuju kebutaan

Peningkatan tekanan bola mata umumnya berlangsung perlahan sehingga gejala tidak mencolok. Kerusakan akan terjadi dalam jangka waktu yang lama dan biasanya melibatkan penyempitan lapang pandang yang dimulai dari tepi pada awal kerusakan.

Penyempitan ini terjadi secara bertahap hingga akhirnya penderita hanya seperti melihat dari lubang kunci. Pada tahap selanjutnya glaukoma dapat menyebabkan kebutaan.



Penyempitan pandangan tersebut dapat bermanifestasi menjadi kebiasaan mengganti kaca mata dan sering tertabrak saat berjalan

Klasifikasi Glaukoma

Primer

Tidak berhubungan dengan kelainan mata lainnya atau sistemik

Sekunder

Berhubungan dengan kelainan atau penyakit pada mata atau sistemik lain



Glaukoma Sekunder

- Peradangan Mata Berulang
- Komplikasi Penyakit Katarak
- Trauma Tumpul Mata
- Penderita Diabetes atau Hipertensi
- Penggunaan Kortikosteroid

Klasifikasi Glaukoma

- Akut
- Kronik

Klasifikasi Glaukoma

6

Glaukoma Akut

- Sakit Kepala disertai mual muntah
- Melihat pelangi saat melihat cahaya langsung
- Mata merah tanpa disertai kotoran mata

Glaukoma Kronis

- Penurunan penglihatan
- Pandangan kabur
- Sakit kepala tanpa mual dan muntah
- Pegal pegal bola mata

Manajemen Glaukoma

Belum ada terapi yang mengobati Glaukoma secara total. Terapi yang dilakukan hanya untuk mempertahankan fungsi penglihatan yang tersisa dan meningkatkan kualitas hidup seperti:

- Obat - obatan
- Terapi Laser .(Bisa juga dilakukan sebagai pencegahan apabila mata sebelah sudah terkena glaucoma.)
- Tindakan Bedah (Dilakukan Ketika terapi sebelumnya gagal ataupun terdapat glaukoma tahap lanjut dengan TIO tinggi dan kerusakan saraf mata progresif)

Gaya hidup sehat perlu diterapkan untuk mencegah terjadinya glaucoma. Diet gizi seimbang, istirahat yang cukup, dan pengelolaan stress yang baik adalah beberapa cara untuk menghindari glaukoma.